

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan karakteristik dalam penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin didapatkan bahwa sebagian besar pasien tuberkulosis berjenis kelamin laki laki dan usia terbanyak yaitu antara 16-25 tahun.
2. Dari hasil uji analisis kadar SGOT sebelum pengobatan dengan OAT pada pasien TB didapatkan nilai rata-rata yaitu $22,8 \pm 14,10$ mg/dl. Nilai rata-rata kadar SGPT sebelum pengobatan dengan OAT pada pasien TB yaitu $21,36 \pm 17,42$ mg/dl.
3. Dari hasil uji analisis kadar SGOT setelah pengobatan dengan OAT pada pasien TB didapatkan nilai rata-rata yaitu $58,6 \pm 128,68$ mg/dl. Nilai rata-rata kadar SGPT setelah pengobatan dengan OAT pada pasien TB yaitu $80,84 \pm 229,59$ mg/dl.
4. Hasil uji analisis menggunakan *wilcoxon-test* kadar SGOT sebelum dan sesudah pengobatan OAT didapatkan signifikansi sebesar $p=0,023$ ($<0,05$). Kadar SGPT sebelum dan sesudah pengobatan OAT didapatkan signifikansi sebesar $p= 0,007$ ($<0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan kadar SGOT-SGPT yang signifikan sebelum dan sesudah pengobatan dengan OAT. Meskipun perbedaan SGOT-SGPT sebelum dan sesudah pengobatan dengan OAT terdapat perbedaan namun menurut klinis masih dalam batas normal.

B. SARAN

1. Perlunya pemeriksaan kadar transaminase (SGOT dan SGPT) secara berkala baik sebelum, saat, dan sesudah pemberian terapi OAT dengan atau tanpa indikasi, untuk pengobatan yang lebih efektif.
2. Perlunya mengendalikan variabel pengganggu yang dapat menaikkan kadar SGOT-SGPT pada saat penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Jiezhong dan Raymond, Kenneth. 2006. *Roles of Rifampicin in Drug-Drug Interactions: Underlying Molecular Mechanisms Involving The Nuclear Pregnane X Receptor*, *Annals of Clinical Microbiology and Antimicrobial*. 5:3 p1-11.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis* [Brosur]
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. http://www.depkes.go.id/downloads/PROFIL_KES_PROV_2011/P.Prov.DIY_11.pdf (diakses Maret 2014)
- Dharmik, Preeti *et al.* 2013. *Effect of antituberculosis treatment on human liver*. India : International Journal of Pharma Sciences and Research (IJPSR) <http://www.ijpsr.info/docs/IJPSR13-04-02-001.pdf> (diakses Maret 2014)
- Edalo, Ahmed Salah. (2011). *Evaluation of The Effect of Antituberculous Drugs on the Liver and Renal functions' Tests in a Sudanese Cohort*. Artikel 1. Diakses 22 Januari 2015, dari <http://www.ajpcr.com/Vol5Suppl1/711.pdf>
- Goodman dan Gilman. 2008. *Dasar Farmakologi Terapi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Gunawan, Sulistia Gan dkk. 2011. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta : Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Kishore PV, Palaian S, Paudel R, Mishra P, Prabhu M, Shankar PR. 2010. *Drug Induced Hepatitis with Anti-tubercular Chemotherapy: Challenges and Difficulties in Treatment*. Kathmandu University Medical Journal (2007), Vol.5, No.2, Issue 18, 256-260
- Loubser, Shayne *et al.* 2010. *Tuberculosis Drugs-First Line*. <http://immunopaedia.org/index.php?id=260&L=0&key=0>. Diakses Januari 2015
- Nelwan, Ayu R.P., Palar, S., Lombo, J.C.M. (2014). Kadar Serum Glutamic Oxaloacetat Transaminase pada Pasien Tuberkulosis Paru Selama Dua Bulan Berjalannya Pemberian Obat Anti Tuberkulosis Kombinasi Dosis Tetap. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 2, Nomor 3, November 2014
- Neyrolles, Olivier., Murci, Lluís Quintana., (2009). *Sexual Inequality in Tuberculosis*. *PloS Med* 6(12),1.

- Pramastuti, Ike,dkk. 2012. *Hubungan Pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan Kadar Enzim Transaminase pada Pasien Tuberkulosis Kasus BARu di RSUD Temanggung*
- Prihatni, Delita.,dkk. 2005. *Efek Hepatotoksik Anti Tuberkulosis Terhadap Kadar Aspartat Aminotransferase dan Alanine Aminotransferase Serum Penderita Tuberkulosis Paru*. Surabaya : Universitas Airlangga. <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/IJCPML-12-1-01.pdf> (diakses Maret 2014)
- Saukkonen JJ, et al. (2006). *An official ATS statement: hepatotoxicity of antituberculosis therapy*. Am J Respir Crit Care Med. Vol. 174, pp : 935-52
- Sudoyo, Aru W dkk. 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi V*. Jakarta : Interna Publishing
- Syahrizal, Dedy. 2008. *Pengaruh Proteksi Vitamin C terhadap Enzim Transaminase dan Gambaran Histopatologis Hati Mencit yang dipapar Plumbum (Tesis)*. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Tostmann, Alma., Boeree, Martin J., Aarnoutse, Rob E., Lange, Wiel C M de., Ven, Andre J A M van der., dan Dekhuijzen, Richard.2007. *Antituberculosis drug-induced hepatotoxicity: Concise up-to-date review*. Journal of Gastroenterology and Hepatology. 23:192-202.
- World Health Organization (WHO). 2013. *Global Tuberculosis Report 2013*. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/91355/1/9789241564656_eng.pdf?ua=1 (diakses Maret 2014)